

Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung

Nova Zeranika, Suprihatin, Triana Indrayani*

Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

* **Corresponding author:** Triana Indrayani (trianaindrayani@civitas.unas.ac.id)

Received: Februari 26 2022; **Accepted:** Maret 22 2022; **Published:** Maret 29 2022

ABSTRAK

Latar belakang : Perlukaan pada jalan lahir dapat terjadi oleh karena disengaja seperti pada tindakan episiotomy. Dari presentase 85% jumlah ibu bersalin yang mengalami perlukaan, 35% ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum, 25% mengalami robekan servik, 22% mengalami perlukaan vagina, dan 3% mengalami rupture uretra.

Tujuan : penelitian ini diketahui Pengaruh efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung.

Metodelogi : Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Eksperimen, desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental* rancangan *non equivalent control group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas, objek penelitian ini adalah penyembuhan luka perineum dan rebusan daun binahong. Penelitian dilakukan pada bulan Januari- Februari 2022 di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung. Analisis data secara univariat dan bivariat (Uji *Mann-Whitney*).

Hasil penelitian: didapatkan rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok diberikan rebusan daun binahong pada hari ke 3 adalah 9,2, sedangkan rata-rata penyembuhan luka perineum pada hari ke 8 adalah 6,1. Rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok tidak diberikan rebusan daun binahong di hari ke 3 adalah 9,2 sedangkan rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol dihari ke 8 adalah 7,0. Ada pengaruh efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung (p value = 0,001).

Simpanan : Ada pengaruh efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung

Saran : Diharapkan ibu postpartum dapat menjadikan rebusan daun binahong sebagai salah satu pengobatan komplementer luka perineum.

Kata kunci: luka perineum, rebusan daun binahong



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuaba, 2013). Pada persalinan dapat terjadi perlukaan pada alat-alat genital dimana yang paling sering terjadi ialah perlukaan ketika persalinan, dapat terjadi baik pada uterus, serviks, vagina dan perineum. Derajat luka dapat ringan hanya berupa luka lecet saja sampai yang berat berupa terjadinya robekan yang luas

disertai perdarahan yang hebat, dapat diklasifikasikan berdasarkan derajat laserasi yaitu derajat I, derajat II, derajat III dan derajat IV (Wiknjosastro, 2016).

Perlukaan pada jalan lahir dapat terjadi oleh karena disengaja seperti pada tindakan episiotomi. Luka insisi yang lurus (rata) lebih mudah diperbaiki dan lebih cepat sembuh dibanding luka laserasi yang robekannya tidak teratur serta tidak terkendali. Hampir dari 90% pada proses persalinan banyak yang mengalami robekan perineum, baik dengan atau tanpa episiotomi (Afni, 2019).

Di seluruh dunia terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Amerika 26 juta ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum, 40%. Di Asia ruptur perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum didunia terjadi di asia. Sedangkan di Indonesia Prevalensi ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, Sedang pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%. Ibu bersalin yang mengalami perlukaan jalan lahir terdapat 85% dari 20 juta ibu bersalin di Indonesia. Dari presentase 85% jumlah ibu bersalin yang mengalami perlukaan, 35% ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum, 25% mengalami robekan servik, 22% mengalami perlukaan vagina, dan 3% mengalami rupture uretra (Syamsiah, 2018).

Penyembuhan luka pada robekan perineum ini akan sembuh bervariasi, ada yang sembuh normal (6-7 hari) dan ada yang mengalami kelambatan dalam penyembuhannya (Kurniasari, 2018). Hal ini berisiko menyebabkan infeksi postpartum karena adanya luka. Penyebab infeksi diantaranya adalah bakteri eksogen (kuman dari luar), autogen (kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh), endogen (dari jalan lahir sendiri). Secara umum frekuensi infeksi puerperalis adalah sekitar 1-3%. Sehingga perlu dilakukan perawatan luka dengan baik jangan sampai terkena infeksi (Manuaba, 2013).

Dampak keterlambatan penyembuhan luka perineum yang pertama adalah terjadinya infeksi, kondisi perineum yang terkena lochea dan lembab akan sangat menunjang perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Yang kedua terjadi komplikasi, munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Infeksi nifas yang dapat terjadi sebagai akibat komplikasi luka perineum antara lain metritis, endometritis, peritonitis bahkan sampai abses perlvik. Ketiga, adalah terjadinya kematian ibu post partum, penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu post partum mengingat kondisi fisik ibu post partum masih lemah (Ambarwati dan Wulandari, 2010). Perawatan yang tepat segera setelah persalinan atau penjahitan dapat membantu mengurangi edema dan memar. Jika area perineum gagal sembuh, atau masih menyebabkan nyeri meskipun seharusnya sudah terjadi penyembuhan awal, mungkin dapat disarankan untuk dilakukan penjahitan ulang atau perbaikan (Maryunani, 2014).

Proses penyembuhan luka terdiri dari 3 fase yaitu inflamasi, proliferasi (*epitelisasi*) dan maturasi (*remodelling*). Penyembuhan luka pada fase inflamasi terjadi sampai hari ke-5 setelah pembedahan, lama fase ini bisa singkat jika tidak terjadi infeksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka antara lain faktor stres, nutrisi/gizi, perfusi jaringan, gangguan sirkulasi, perubahan metabolisme, mobilisasi dini, usia dan obesitas (Potter, 2013). Menurut Maryunani (2014), faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka seperti oksigenisasi, hematoma, usia, nutrisi, sepsis, obat-obatan, gaya hidup dan mobilisasi, sedangkan menurut Rukiyah (2015) faktor yang mempengaruhi perawatan perineum yaitu gizi, obat-obatan, keturunan, sarana prasarana, budaya dan keyakinan.

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi

obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016). ada pengaruh pemberian rebusan daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan *iodine povidone* 10%. Daun binahong dapat menjadi alternatif terapi komplementer pada ibu nifas yang mengalami luka robekan perineum (Gusnimar, 2021).

Berdasarkan hasil riset Widyastuti (2016) di Universitas Muhammadiyah Malang, membuktikan bahwa secara ilmiah manfaat binahong yaitu dapat mengobati luka. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan (Eriadi, 2017).

Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa binahong sebagai obat luka binahong mengandung beberapa kandungan fitokimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Pratiwi (2020) mengungkapkan bahwa perawatan luka perineum dengan air rebusan daun binahong terhadap ibu postpartum sangat berpengaruh dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Penelitian Hanum (2020) terdapat perbedaan kesembuhan luka yang signifikan antara kesembuhan luka post- test dengan tidak diberikan air rebusan daun binahong. Paunno (2019) ada pengaruh yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong pada ibu nifas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung pada Tahun 2021, didapatkan 167 ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 131 responden (78,4 %). berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada 5 orang ibu nifas yang mengalami luka perineum, hasil wawancara pada ibu luka perineum di anjurkan untuk melakukan perawatan jahitan luka perineum dengan di berikan salep, kasa dan betadin serta menjaga kebersihan saat buang air kecil.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas”.

METODE

Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Design* (Rancangan Eksperimen Semu). Dalam penelitian ini akan membandingkan kedua kelompok eksperimen yang akan diberikan test berupa pretest dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum di berikan perlakuan. Kemudian setelah diberikan tindakan, kedua kelompok eksperimen akan diberikan test berupa posttest, tujuannya untuk mengetahui keadaan kedua kelompok setelah diberikan air rebusan daun binahong di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1. Rata-rata penyembuhan luka perineum kelompok yang diberikan air rebusan daun binahong pada ibu nifas

Kelompok diberikan rebusan daun binahong	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Hari ke 3	9,2	1,0	8	11
Hari ke 8	6,1	0,8	5	7

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok yang diberi rebusan daun binahong pada hari ke 3 adalah 9,2, dengan standar deviasi 1,0, nilai minimum 8, dan nilai maximum 11, sedangkan rata-rata penyembuhan luka perineum pada hari ke 8 adalah 6,1, standar deviasi 0,8, nilai minimum 5, dan nilai maximum 7.

Tabel 4.2. Rata-rata penyembuhan luka perineum kelompok kontrol pada ibu nifas

Kelompok kontrol	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Hari ke 3	9,2	0,9	8	11
Hari ke 8	7,0	0,9	5	8

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok tidak diberikan rebusan daun binahong di hari ke 3 adalah 9,2, standar deviasi 0,9, nilai minimum 8, dan nilai maximum 11. Rata-rata rata penyembuhan luka perineum pada kelompok tidak diberikan rebusan daun binahong dihari ke 8 adalah 7,0, standar deviasi 0,9, nilai maximum 5, dan nilai maximum 8.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Uji normalitas data

Variabel	Rebusan Daun Binahong	<i>Shapiro-Wilk</i>	Ket
Luka perineum kelompok intervensi	Hari ke -3	0.019	Tidak Normal
	Hari ke -8	0.014	Tidak Normal
Luka perineum kelompok kontrol	Hari ke -3	0.028	Tidak Normal
	Hari ke -8	0.001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut untuk variable pada kelompok intervensi dan kontrol diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya data tersebut tidak normal.

3. Analisi Bivariat

Tabel 4.4. Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Penyembuhan luka	Median	minimum	maksimum	<i>p-value</i>
Kelompok Intervensi	6,00	5	7	0,001
Kelompok Kontrol	7,00	5	8	

Uji Mann-Whitney. Rerata penyembuhan luka kelompok intervensi 6,1; Kelompok Kontrol 7,00

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui hasil uji statistik didapatkan p-value 0,001 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) berarti ada pengaruh air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

1.1. Rata-rata penyembuhan luka perineum kelompok yang diberikan air rebusan daun binahong pada ibu nifas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok diberikan rebusan daun binahong pada hari ke 3 adalah 9,2, dengan standar deviasi 1,0, nilai minimum 8, dan nilai maximum 11, sedangkan rata-rata penyembuhan luka perineum pada hari ke 8 adalah 6,1, standar deviasi 0,8, nilai minimum 5, dan nilai maximum 7.

Sejalan dengan penelitian Indrayani (2020) Rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan air rebusan daun binahong adalah 6,33 hari. Penelitian Herliman (2022) Rata-rata waktu pemulihan robekan perineum dengan pengolahan air rebusan daun binahong adalah 6,33 hari. Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong.

Menurut peneliti ibu post partum yang melakukan perawatan ruptur perineum menggunakan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Selain dari manfaat kandungan fitokimia tanaman binahong, penyembuhan luka perineum cepat juga dapat dipengaruhi oleh faktor usia dan nutrisi responden, nutrisi yang mengandung protein akan meningkatkan daya imunitas tubuh, akan tetapi kondisi kesehatan ibu baik secara fisik maupun mental dapat menyebabkan lamanya penyembuhan.

1.2 Rata-rata penyembuhan luka perineum kelompok kontrol pada ibu nifas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok tidak diberikan rebusan daun binahong di hari ke 3 adalah 9,2, standar deviasi 0,9, nilai minimum 8, dan nilai maximum 11. Rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok tidak diberikan rebusan daun binahong dihari ke 8 adalah 7,0, standar deviasi 0,9, nilai minimum 5, dan nilai maximum 8.

Proses penyembuhan luka terdiri dari 3 fase yaitu *inflamasi*, *proliferasi (epitelisasi)* dan *maturasi (remodelling)*. Penyembuhan luka pada *fase inflamasi* terjadi sampai hari ke-5 setelah pembedahan, lama fase ini bisa singkat jika tidak terjadi infeksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka antara lain faktor stres, nutrisi/gizi, perfusi jaringan, gangguan sirkulasi, perubahan metabolisme, mobilisasi dini, usia dan obesitas (Potter, 2013). Menurut Maryunani (2014), faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka seperti oksigenisasi, hematoma, usia, nutrisi, sepsis, obat-obatan, gaya hidup dan mobilisasi, sedangkan menurut Rukiyah (2015) faktor yang mempengaruhi perawatan perineum yaitu: gizi, obat-obatan, keturunan, sarana dan prasarana, budaya dan keyakinan.

Hasil penelitian Diana (2019) di dapatkan hasil skala REEDA kelompok kontrol mengalami penyembuhan luka lambat sebanyak 80%. Penelitian Santy (2020) didapatkan dari

10 responden yang tidak diberikan intervensi menunjukkan bahwa pada hari kelima jumlah responden yang mengalami percepatan skala REEDA derajat II sebanyak 3 responden (30%) dan terdapat 7 responden (70%) yang mengalami keterlambatan skala REEDA derajat II pada hari ke 5. Penelitian Trianingsih (2018) Untuk kelompok tidak dilakukan intervensi sembuh lebih dari 7 hari lama waktu penyembuhan yaitu sekitar 87,5%. Sedangkan pada rentang waktu 1-6 hari responden belum terlihat penyembuhan luka.

Menurut pendapat peneliti Pada kenyataannya rata-rata penyembuhan luka perineum bervariasi ada yang berlangsung normal (6-10 hari) dan ada yang berlangsung lambat (lebih dari 10 hari). Cepat lambatnya penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal yaitu usia, penanganan jaringan, haemoragic, hipovolemia, faktor lokal edema, defisit nutrisi, personal hygiene, defisit oksigen dan over aktifitas. Sedangkan pengaruh faktor eksternal meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial ekonomi, penanganan petugas dalam memberikan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum dan latihan mobilisasi. kondisi ibu dan gizi.

2. Analisis Bivariat

2.1 Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p-value 0,001 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) berarti ada pengaruh efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kab.Tulang Bawang Lampung.

Menurut Maryunani (2014), faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka seperti oksigenisasi, hematoma, usia, nutrisi, sepsis, obat-obatan, gaya hidup dan mobilisasi, sedangkan menurut Rukiyah (2015) faktor yang mempengaruhi perawatan perineum yaitu: gizi, obat-obatan, keturunan, sarana dan prasarana, budaya dan keyakinan. Khasiat dari daun tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit seperti batu/muntah darah, paru-pari/bolong, diabetes, sesak nafas, borok akut (menahun), patah tulang, darah rendah, radang ginjal, gatal-gatal/eksim kulit, gegar otak ringan/berat, disentri/buang air besar, ambeien berdarah, hidung mimisan, luka pasca bedah/operasi, luka bakar, kecelakaan/cedera benda tajam, jerawat, usus bengkak, gusi berdarah, kurang nafsu makan, haid tidak lancar, penyembuhan pasca bersalin/melahirkan, menjaga stamina tubuh, penghangat badan, lemah syahwat, kanker, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan penelitian Herliman (2022) hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti terdapat perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dan air rebusan daun sirih terhadap pemulihan robekan perineum pada ibu nifas di Puskesmas Saketi, Pandeglang tahun 2020. Penelitian Indrayani (2020) hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2019. Penelitian Nurul (2017) menyebutkan bahwa binahong sebagai obat luka binahong mengandung beberapa kandungan fitokimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti berpendapat bahwa air rebusan daun binahong dapat berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Hal ini didukung oleh faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka antara lain faktor stres, nutrisi/gizi, perfusi jaringan, gangguan sirkulasi, perubahan metabolisme, mobilisasi dini, usia dan obesitas, sehingga hasil yang didapatkan dapat tercapai dengan optimal. Hampir setiap persalinan normal melalui jalan lahir mengakibatkan trauma pada jaringan dan mukosa vagineta akibat tekanan bagian keras harus bias janin. Seorang wanita menginginkan jalan

lahir kembali pada keadaan sebelum hamil dan rasa nyaman. Sehingga seseorang ibu nifas harus bisa menjaga kebersihan terutama pada daerah alat genitalnya. Menurut asumsi peneliti bahwa kesembuhan luka perineum pada responden yang diberikan rebusan daun binahong lebih cepat dibandingkan responden yang tidak diberikan, hal ini dikarenakan kandungan kimia dari daun binahong yang dapat mempercepat proses penyembuhan. Penyembuhan luka perineum cepat karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor usia, usia reproduksi sehat adalah usia 20-35 bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan, dan faktor nutrisi, nutrisi yang mengandung protein akan meningkatkan daya imunitas tubuh.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Etical Clearance : No : 044/PE/KE/FAK-UM/II/2022

REFERENSI

- Afni, R., & Pitriani, R. (2019). Pencegahan Infeksi Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III-Nifas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 146-151
- Eriadi, A., Arifin, H., Rizal, Z., & Barmitoni, B. (2017). Pengaruh ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan. *Jurnal Farmasi Higea*, 7(2), 162-172.
- Firdayanti, N. (2014). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas, Salemba Medika, Jakarta.
- Hanum, R., & Liesmayani, E. E. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 6(11), 12-21.
- Herliman, F. Y., Indrayani, T., & Suralaga, C. (2022). Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 85-95.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177-184.
- Manuaba, I. B. G., & Kebidanan, I. (2013). *Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Maryunani. (2014). *Perawatan Luka Seksio Caesarea (Sc) Dan Luka Kebidanan Terkini*. Jakarta : In Media
- Nurul, P., (2017). *Khasiat Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka*, Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT, Vol. 4 (3), No. 4, 46-53.
- Paunno, S., Adam, S. K., & Lontaan, A. (2019). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Puskesmas Letwaru Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.

- Perry, P., & Potter, P. A. (2013). *Fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Pratiwi Kusuma, S. D. (2020). *Perawatan Luka Perineum Dengan Menggunakan Air Rebusan Daun Binahong Pada Ibu Postpartum* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Syamsiah, S., & Malinda, R. (2018). Determinan Kejadian Ruptur Perineum Di BPM EN Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 190-198.
- Wiknjosastro, H. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo